

# LAKIP 2014

BALAI PENGAJIAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN  
PAPUA BARAT



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS.

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
TAHUN 2014**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT  
2015**

---

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun 2014

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat  
Jl. Basecamp Kompleks Perkantoran Arfai Gunung  
Manokwari, Papua Barat  
Faximile : (0986) 211130  
Email : [papuabarat@litbang.pertanian.go.id](mailto:papuabarat@litbang.pertanian.go.id) & [bptp\\_papuabarat@yahoo.com](mailto:bptp_papuabarat@yahoo.com)  
Website : [www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id](http://www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id)

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/LAKIP BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2014 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) sekaligus agar dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta pengambilan kebijakan pada tahun berikutnya sehingga kinerja BPTP Papua Barat dapat terus ditingkatkan.

Penyusunan LAKIP ini merupakan kewajiban setiap instansi sesuai yang diamanahkan oleh Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/IX/6/8/2003 tentang Panduan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Permen PAN-RB No. 29/2011 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah dirumuskan sebelumnya. Di samping itu, LAKIP ini juga disusun untuk dapat digunakan sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja

Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Masukan dan saran guna perbaikan di waktu yang akan datang sangat diharapkan.

Manokwari, Februari 2015  
Kepala Balai,

Dr. Ir. Hiasinta F. J. Motulo, M.Si  
NIP. 19640331 198903 2 001

---

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memberikan gambaran kinerja dan akuntabilitas BPTP Papua Barat sebagai institusi publik dalam pelaksanaan anggaran dan tugas pokok fungsinya. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Papua Barat serta Rencana Strategis BPTP Papua Barat Tahun 2010-2014. Pada laporan ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BPTP Papua Barat pada tahun 2014.

Mengingat tahun 2014 adalah tahun terakhir implementasi Rencana Strategis (Renstra) BPTP Papua Barat 2010-2014, pencapaian kinerja pada tahun 2014 akan sangat mencerminkan kinerja pencapaian seluruh sasaran yang sudah ditetapkan dalam dokumen Renstra. Jangka 5 tahun 2010-2014 ini juga menandai berakhirnya kurva pertama pengembangan Badan Litbang Pertanian.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institusi yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis BPTP Papua Barat 2010-2014. Visi BPTP Papua Barat yang ditetapkan pada tahun 2010 yaitu: **“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani.”**

Secara umum, pencapaian tujuan dan sasaran BPTP pada tahun 2014 telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian fisik kegiatan berhasil dengan baik. Pada tahun 2014, BPTP Papua Barat menghasilkan 3 (tiga) paket teknologi hasil pengkajian, penyampaian/ transfer teknologi dan rekomendasi yaitu:

1. Paket teknologi peta AEZ skala 1:50.000
2. Paket teknologi teknologi produksi/ PTT kedelai
3. Paket teknologi intergrasi jagung – sapi potong

Pada tahun 2014 BPTP Papua Barat juga melaksanakan diseminasi teknologi yang dilaksanakan melalui kegiatan Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Elektronik dan Media Cetak.

---

Pendampingan pelaksanaan kegiatan inovasi pertanian dan program strategis nasional dilaksanakan untuk kegiatan:

1. Sekolah Lapang – Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) sebagai salah satu dari dukungan terhadap pencapaian target Program Percepatan Produksi Beras Nasional (P2BN). SL-PTT dilaksanakan di kabupaten Manokwari dan Sorong
2. Pelaksanaan Gugus Tugas Kalender Tanam (KATAM)
3. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
4. Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI)
5. Pendampingan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Selain itu, dalam rangka mendukung upaya pencapaian target P2BN berupa swasembada beras dan swasembada beras berkelanjutan pada tahun 2014, BPTP Papua Barat juga melaksanakan kegiatan produksi benih melalui Unit Pengembangan Benih Sumber (UPBS) di kabupaten Manokwari dan Sorong.

Dalam upaya mencapai peningkatan kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian melalui optimalisasi kerjasama, BPTP Papua Barat secara terus melakukan koordinasi dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dalam maupun luar negeri, sektor swasta serta Pemerintah Daerah provinsi maupun kabupaten. Pada tahun 2014, BPTP Papua Barat masih melanjutkan kegiatan kerjasama internasional penelitian dan pengkajian pertanian bersama *Australian Centre for Agricultural Research (ACIAR)* melalui kegiatan pengkajian yang berjudul "*Improving the Sustainability of Cocoa Production in Eastern Indonesia Through Integrated Pest, Diseases and Soil Management in an Effective Extension and Policy Environment*" yang bertujuan memperbaiki produksi kakao di kabupaten Manokwari. Kegiatan kerjasama ini dimulai pada tahun 2011 dan direncanakan selesai pada tahun 2015.

Pencapaian kinerja atas input dana atau penyerapan anggaran BPTP Papua Barat tahun 2014 adalah 94.48 persen dari pagu anggaran sebesar Rp 6.873.092.700,- yang terdiri dari dua sumber pembiayaan, Rupiah Murni APBN sebesar Rp 6.779.269.000,- dan Dana Hibah Luar Negeri untuk kegiatan kerjasama luar negeri sebesar Rp 93,823,700. Kinerja penyerapan anggaran ini secara umum berjalan baik dan tidak berbeda jauh dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal tahun. Jika dibandingkan dengan kinerja penyerapan anggaran pada tahun 2013 yang mencapai 94.21 persen,

---

penyerapan anggaran tahun 2014 mengalami tidak mengalami perubahan yang signifikan (naik sebanyak 0.27 %).

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain di bidang sumberdaya manusia. Ketersediaan sumber daya manusia baik dari segi jumlah maupun kualifikasi/ kapasitas personil masih belum berada pada tingkat yang memadai guna menunjang tercapainya kinerja prima BPTP Papua Barat. Selain itu, kegiatan pengkajian yang sangat tergantung pada musim dan proses pencairan anggaran juga menjadi kendala lain. Agar sasaran tetap tercapai, telah diupayakan beberapa langkah diantaranya dengan perencanaan kinerja dan anggaran secara lebih cermat serta mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi.

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Visi dan Misi .....	8
2.2. Tujuan dan Sasaran .....	8
2.3. Kebijakan dan Program .....	9
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2013 .....	11
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>13</b>
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014 .....	13
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	17
3.3. Akuntabilitas Keuangan .....	17
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>19</b>



---

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada kurun waktu 2010-2014, Kementerian Pertanian telah menetapkan sistem pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani sebagai visi pembangunan pertanian. Sistem pertanian industrial merupakan suatu sistem yang menerapkan integrasi usaha tani disertai dengan koordinasi vertikal dalam satu alur produk, sehingga karakteristik produk akhir yang dipasarkan dapat dijamin dan disesuaikan dengan preferensi konsumen akhir. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan pertanian industrial berkelanjutan tersebut, penelitian dan pengembangan (litbang) di bidang pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis.

Dalam rangka mempercepat proses adopsi dan pengembangan inovasi teknologi, Badan Litbang Pertanian mengambil inisiatif regionalisasi/ desentralisasi peran dan kelembagaan penelitian pertanian dengan mendirikan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Keberadaan BPTP secara kelembagaan ditandai dengan diterbitkannya Permentan No. 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 di 30 Provinsi yang ada di Indonesia saat itu dengan mandat melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. BPTP Papua Barat sendiri dibentuk setelah lahirnya Provinsi Papua Barat. Melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 48/Permentan/OT.140/6/2007, BPTP Papua Barat dibentuk untuk menjalankan fungsi: (1) Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (2) Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian, (5) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai. Sebagai Unit Pelaksana Teknis regional Badan Litbang Pertanian, BPTP diharapkan menjadi *center of excellence* dalam penyediaan dan pelayanan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Luas wilayah provinsi Papua Barat mencapai 97.407,61 km<sup>2</sup> (berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 2008) terbagi menjadi 10 kabupaten dan 1 kota,

---

yang terdiri dari 162 kecamatan (distrik), dan 1.392 desa. (Papua Barat Dalam Angka 2014, BPS Papua Barat). Berdasarkan Atlas Arahana Tata Ruang Pertanian Indonesia skala 1:1.000.000, dari 9,9 juta ha luas lahan di Provinsi Papua Barat, seluas 2,7 juta ha berpotensi untuk pertanian (BBSDLP, 2001).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat tahun 2014 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2014, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPTP Papua Barat dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai BPTP Papua Barat tahun 2014, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2010–2014 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2014. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan BPTP Papua Barat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LAKIP BPTP Papua Barat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi BPTP Papua Barat.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran BPTP Papua Barat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan

---

kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LAKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja BPTP Papua Barat.

### **1.3 Kelembagaan**

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja LKPP. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.

#### **1.3.1 Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan
- d. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan, pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, kepala BPTP dibantu oleh Subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

---

## **A. Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan, serta rumah tangga.

## **B. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian**

Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, dan evaluasi serta laporan, dan penyiapan bahan kerjasama, informasi, dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

## **C. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri jabatan fungsional peneliti, penyuluh pertanian, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti mempunyai tugas:

- a. Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
- b. Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi.
- c. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan.
- b. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **1.3.2 Sumberdaya Manusia**

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat sampai akhir tahun 2014 didukung oleh Sumber Daya Manusia

sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta 12 (dua belas) orang pegawai kontrak (data per 31 Desember 2013). Latar belakang pendidikan PNS dan CPNS bervariasi mulai SMU, Diploma (D3) hingga Strata Tiga (S3). Rekapitulasi pegawai (PNS) berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Perkembangan Komposisi Sumber Daya Manusia BPTP Papua Barat 2013-2014 Menurut Tingkat Pendidikan

	Pendidikan	2013	2014
1	S3	1	3
2	S2	6	4
3	S1	17	19
4	<S1	5	5
	<b>TOTAL</b>	<b>29</b>	<b>31</b>

Jumlah pegawai negeri yang mendukung BPTP Papua Barat sampai 31 Desember 2014 masih jauh dari jumlah yang memadai. Kekurangan tenaga terjadi di semua bagian pendukung yang ada, baik subbagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian maupun pada kelompok Jabatan Fungsional. Perkembangan tenaga fungsional (termasuk calon tenaga fungsional) dari tahun 2013 sampai 2014 disajikan dalam Tabel 2.

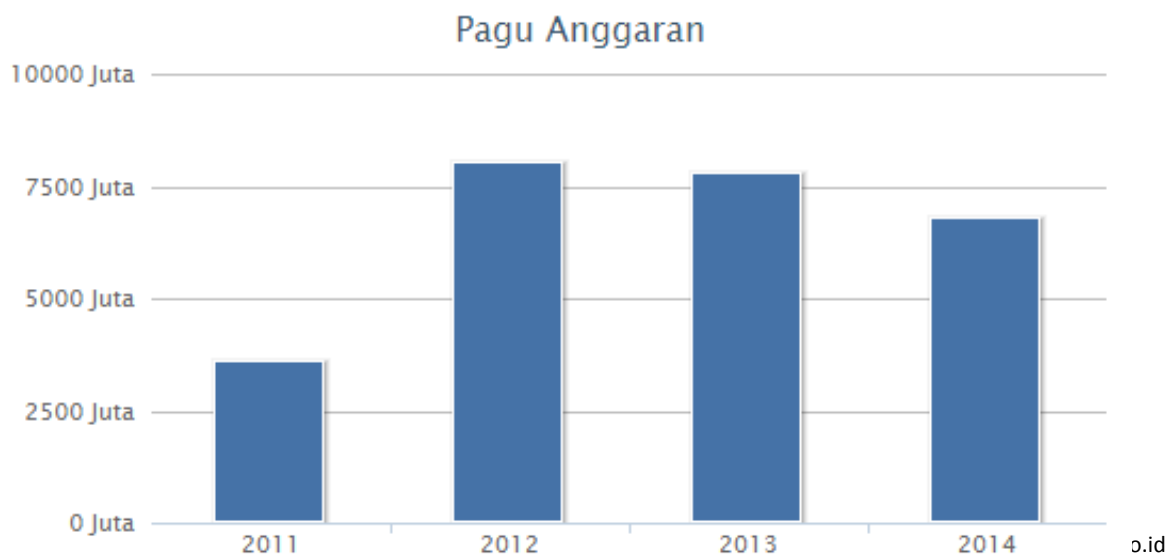
**Tabel 2.** Perkembangan Tenaga Fungsional BPTP Papua Barat tahun 2013-2014

	Jabatan Fungsional	2013	2014
1	Peneliti	16	18
2	Penyuluh	2	2
3	Pustakawan	1	1
	<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>21</b>

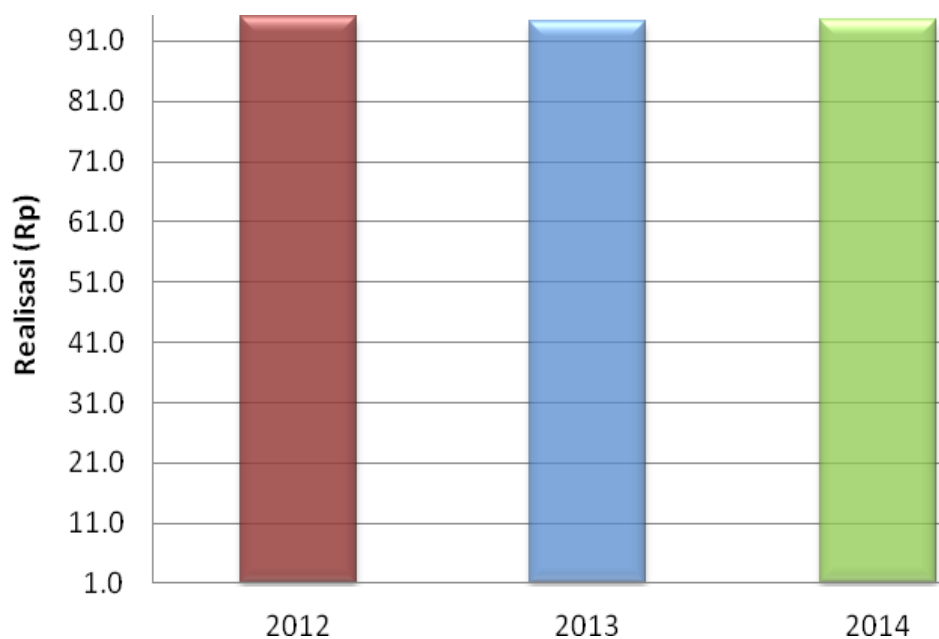
### 1.3.3 Sumberdaya Keuangan

Selama tahun 2014, BPTP Papua Barat melakukan pelaksanaan dan pengelolaan anggaran dengan total sebesar Rp 6.873.092.700, (Enam Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Rupiah) yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni APBN sebesar Rp 6.779.269.000,- dan Pinjaman/ Hibah Luar Negeri untuk kegiatan kerjasama luar negeri sebesar Rp 93.823.700,-. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, terdapat penurunan anggaran sebanyak Rp 913.049.000,- (13.2%) dari 2013 ke tahun 2014. Anggaran tahun 2013

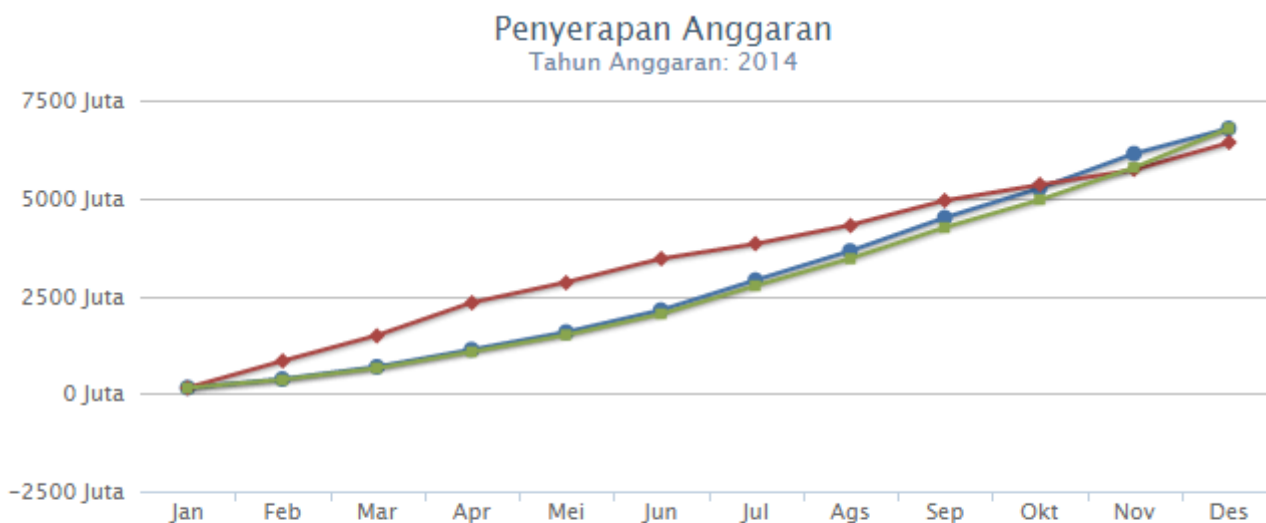
sebesar Rp 7.786.142.000,- yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni DIPA tahun 2013 sebesar Rp 7.567.026.451,-, serta dana Hibah Luar Negeri sebesar Rp 219.115.459,-.



**Gambar 1.** Alokasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2011 - 2014



**Gambar 2.** Realisasi Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2012-2014

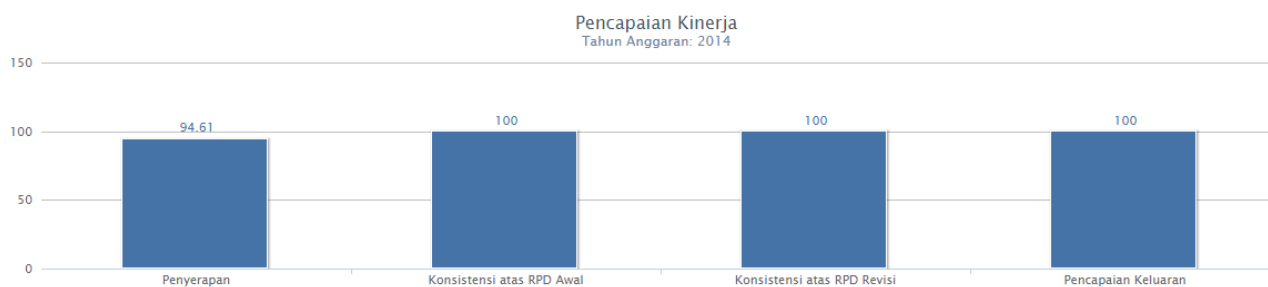


Sumber: PMK249 – [www.monev.anggaran.go.id](http://www.monev.anggaran.go.id)

Keterangan:

- Rencana Penarikan Dana (awal)
- Rencana Penarikan Dana (revisi)
- Realisasi Anggaran

**Gambar 3.** Kinerja Penyerapan Anggaran Tahun 2014



**Gambar 4.** Pencapaian Kinerja Tahun 2014

---

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan tugas dan fungsi serta dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities) dan tantangan/kendala (threats) serta isu-isu strategis, BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2010 menetapkan tujuan strategis dalam bentuk sasaran-sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis bidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian tahun 2010-2014. Langkah ini diambil dalam rangka memberi arah dan penetapan kebijakan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Sasaran-sasaran strategis tersebut sebagai implementasi dari visi dan misi BPTP Papua Barat.

### 2.1 Visi dan Misi

Visi BPTP Papua Barat adalah *“Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani”*

Visi tersebut dituangkan dalam tiga butir Misi BPTP Papua Barat 2010-2014:

1. Merakit dan menghasilkan inovasi pertanian unggulan dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,
2. Mempercepat transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian dan pengkajian spesifik lokasi,
3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah.

### 2.2 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi balai, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

#### 2.2.1 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu- isu dan analisis strategis. Tujuan



---

akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan yang ditetapkan BPTP Papua Barat adalah:

1. Melaksanakan kegiatan inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian, serta pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
2. Melakukan transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik untuk mengembangkan program penelitian/pengkajian spesifik lokasi, dan
3. Melakukan inisiasi dan koordinasi kerja sama dengan mitra kerja lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan pertanian wilayah.

### **2.2.2 Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

1. Terwujudnya paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan komoditas unggulan daerah dan atau menunjang pengembangan sistem usahatani yang efisien dan berkelanjutan.
2. Diadopsinya inovasi teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian,
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian,
5. Meningkatnya kapasitas pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian wilayah melalui optimalisasi kerjasama dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, swasta, maupun Pemda.

### **2.3 Kebijakan dan Program**

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya baik melalui APBN/APBD maupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat.

---

### **2.3.1 Kebijakan**

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan panduan, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Keberhasilan program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka kebijakan BPTP Papua Barat dalam melakukan kegiatan pengkajian di Provinsi Papua Barat tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

### **2.3.2 Program**

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat merencanakan 8 program utama :

1. Inventarisasi, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi;
2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah;
3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian;
4. Pengkajian komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi;

5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah;
6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah;
7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi, dan penjangkaran umpan balik IPTEK; dan
8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian.

Untuk mengimplementasikan kedelapan program tersebut akan dijabarkan dalam beberapa kegiatan penelitian dan diseminasi teknologi pertanian.

## 2.4 Rencana Kinerja Tahun 2014

Pada tahun 2014, BPTP Papua Barat telah menetapkan rencana kegiatan utama sebanyak 3 (tiga) kegiatan utama yang dibiayai dari anggaran Rupiah Murni DIPA BPTP Papua Barat dan anggaran Hibah Luar Negeri. Ketiga kegiatan utama tersebut adalah :

**Tabel 3.**

Kegiatan-kegiatan Utama BPTP Papua Barat

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN OUTPUT	KETERANGAN
01.	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	3 teknologi spesifik lokasi	Teknologi	1. Peta Agroecological Zone (AEZ) skala 1:50.000 kabupaten Teluk Bintuni 2. Teknologi PTT Kedelai 3. Teknologi Integrasi Jagung – Sapi Potong
02.	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	4 teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna	Teknologi	1. Teknologi VUB Padi Sawah 2. Teknologi VUB Jagung 3. Teknologi VUB Kedele 4. Teknologi Kalender Tanam 5. Teknologi Pemupukan Berimbang
03.	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen	5 laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional	Laporan	1. PTT Padi Sawah 2. Kalender Tanam 3. KRPL 4. MP3MI 5. PUAP

pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	30 ton benih sumber	ton	UPBS
	1 dokumen pengelolaan keuangan	dokumen	
	1 dokumen Sistem Akuntansi Instansi	dokumen	
	1 dokumen administrasi kepegawaian	dokumen	
	1 dokumen koordinasi penyusunan program/ anggaran		
	1 dokumen monev dan pelaporan	dokumen	
	1 dokumen SPI dan WBK	dokumen	
	1 dokumen peningkatan kapasitas SDM	dokumen	
	1 dokumen pengelolaan website/ database keputakaan	dokumen	
	1 dokumen peningkatan/ pembinaan kapasitas kelembagaan	dokumen	
	1 dokumen UAPPA/B-W	dokumen	

---

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Pengukuran Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2014, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikuti dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir. Dari empat sasaran strategis yang ditetapkan sebagai sasaran yang akan dicapai di tahun 2014, pencapaian keempat sasaran tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan.

Sasaran strategis pertama adalah tersedianya teknologi pertanian unggul spesifik lokasi dengan hasil berupa 4 (empat) paket teknologi spesifik lokasi. Di tahun 2014, pencapaian sasaran pertama ini dijabarkan pelaksanaannya melalui beberapa kegiatan pengkajian yaitu:

1. Penyusunan peta Agro Ecological Zone (AEZ) skala 1:50.000 untuk kabupaten Bintuni
2. Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari (m-AP2RLL) Implementasi Hasil Analisis Modelling mendukung Peningkatan Produksi Kedelai di Provinsi Papua Barat Kajian Perbaikan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Papua Barat
3. Kajian Integrasi Sapi-Jagung Mendukung Pengembangan Laboratorium Lapangan di kabupaten Fak-fak provinsi Papua Barat
4. Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Provinsi Papua Barat

Capaian kinerja ketiga kegiatan pada sasaran strategis pertama ini tergolong dalam kategori sangat berhasil dengan nilai capaian kinerja kegiatan berturut-turut 99.50, 93.80, 96.69, 99.99 (Lampiran 6/ EK-1)



**Gambar 5.** Kegiatan Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan Lestari (m-AP2RLL) Implementasi Hasil Analisis Modelling mendukung Peningkatan Produksi Kedelai di Provinsi Papua Barat

Sasaran strategis kedua adalah terdiseminasinya teknologi kepada pengguna yang dilaksanakan melalui kegiatan Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Elektronik dan Media Cetak dengan nilai capaian kinerja kegiatan 99.96. Jenis teknologi yang didiseminasikan adalah teknologi varietas unggul baru padi sawah, teknologi varietas unggul jagung, teknologi varietas unggul kedelai, dan teknologi sambung samping kakao.



**Gambar 6.** Display Varietas Unggul Baru Padi Sawah, Jagung, dan Kedelai



**Gambar 7.** Display Klon Unggul Kakao dan Demo Teknologi Sambung Samping

Sasaran strategis ketiga adalah terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional. Pendampingan dilaksanakan untuk kegiatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah, Kalender Tanam, Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI), dan

---

Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan. Nilai rata-rata capaian kinerja untuk lima kegiatan tersebut adalah 96.96.



**Gambar 5.** Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Searah jarum jam: Kab. Manokwari, Kab. Teluk Wondama, Kab. Teluk Bintuni, Kota Sorong

Sasaran strategis keempat adalah tersedianya benih sumber padi sawah di Papua Barat yang dilaksanakan lewat kegiatan pengembangan Unit Pengelola Benih Sumber BPTP Papua Barat. Target tersedianya benih sumber padi sawah sebanyak 30 ton dapat tercapai 100 %. Nilai capaian kinerja untuk kegiatan UPBS adalah 98.32.

Selain keempat sasaran strategis yang telah dijabarkan di atas, diperlukan adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi. Sasaran-sasaran strategis tersebut dilaksanakan dengan dukungan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan
2. Sistem Akuntansi Instansi
3. Administrasi Kepegawaian



- 
4. Koordinasi penyusunan program/ anggaran
  5. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan
  6. SPI dan WBK
  7. Peningkatan kapasitas SDM
  8. Pengelolaan Website/ Database Kepustakaan
  9. Peningkatan/ pembinaan kapasitas kelembagaan
  10. Sekretariat UAPPA/B – W

Kegiatan-kegiatan pendukung tersebut berhasil mencapai nilai rata-rata capaian kinerja kegiatan di atas 90 % atau berada dalam kategori sangat berhasil.

### **3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2014, dilakukan Evaluasi Kinerja/EK pada indikator kegiatan, program/kegiatan utama, maupun kebijakan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja tersebut hanya dilakukan pada indikator kinerja masukan, keluaran, dan hasil, sedangkan indikator kinerja manfaat dan dampak tidak diikutkan dalam pengukuran. Hal ini dilakukan karena manfaat dan dampak dari suatu kegiatan pengkajian dan diseminasi baru dapat diketahui beberapa tahun kemudian setelah kegiatan pengkajian dan diseminasi berakhir.

#### **3.2.1 Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**

Menurut kriteria Lembaga Akreditasi Nasional dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (2000), kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan perhitungan hasil evaluasi kinerja termasuk dalam kategori sangat berhasil (tabel evaluasi kinerja/Lampiran 6-8).

### **3.3 Akuntabilitas Keuangan**

Pada tahun anggaran 2014, BPTP Papua Barat mengelola anggaran total sebesar Rp 6.779.269.000 yang bersumber dari APBN dalam bentuk Rupiah Murni/RM dan Dana Hibah dalam bentuk Rupiah. Berdasarkan sumber anggaran, pagu anggaran total tersebut dapat diuraikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4** Pagu Anggaran BPTP Papua Barat Tahun 2014

<b>Anggaran Menurut Sumber dan Jenis Dokumen</b>	<b>Pagu Total (Rp 000)</b>	<b>Realisasi (Rp 000)</b>	<b>Persentase Realisasi (%)</b>
APBN (Rupiah Murni) dalam DIPA BPTP Papua Barat	6,682,625	6,311,053	94.57
Hibah LN (AUD) dalam DIPA BPTP Papua Barat	93,823	93,823	100.00
<b>Total</b>	<b>6,779,269</b>	<b>6,404,073</b>	<b>94,48</b>

Penggunaan anggaran dilakukan secara optimal untuk pencapaian kinerja Balai, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL).

---

## BAB IV PENUTUP

Capaian sasaran BPTP Papua Barat tahun 2014 diukur dengan 3 indikator kinerja utama. Indikator kinerja setiap sasaran yang ditargetkan dalam tahun 2014 secara umum telah tercapai dengan baik (dalam kriteria capaian 90-100%)

Masih terdapat kendala yang dihadapi dalam upaya mencapai sasaran tersebut. Kendala teknis antara lain keterbatasan sumber daya manusia, serta wilayah kerja yang sangat luas dengan tingkat biaya yang tinggi. Selain itu, kendala non teknis seperti tertundanya pencairan dana kegiatan karena proses revisi anggaran yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Upaya perbaikan selalu dilakukan oleh BPTP Papua Barat dalam rangka mencapai sasaran kegiatan antara lain dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan meningkatkan koordinasi dengan mitra-mitra kerja terkait di daerah.

Untuk semakin meningkatkan kinerja di tahun-tahun yang akan datang diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- (1) Perencanaan kinerja dan anggaran perlu dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan. tiap sub bagian/ seksi yang ada.
- (2) Penetapan skala prioritas dan analisis potensi dampak hasil dalam penentuan lokasi kegiatan pengkajian.
- (3) Mendorong pengembangan pemanfaatan teknologi informasi.
- (4) Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan. Untuk itu perlu adanya perencanaan terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang.

## PENETAPAN KINERJA 2014

## BPTP PAPUA BARAT

**Unit Kerja Eselon I** : **LITBANG PERTANIAN**  
**Tahun Anggaran** : **2014**

Sasaran Strategis 1	Indikator Kinerja 2	Target 3
1 Tersedianya teknologi pertanian unggulan	3 Teknologi spesifik lokasi	3
2 Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	4 Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	4
3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	5 laporan	5
4 Tersedianya benih sumber padi sawah	30 ton benih	30
5 Terlaksananya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta operasional kegiatan yang sinergis	5 laporan	5

Jumlah Anggaran Kegiatan program penciptaan teknologi dan varietas unggul berdaya saing : 6,779,269,000

Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian

Manokwari, Januari 2014  
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Basit, M.S  
NIP. 19610929 198603 1003

Dr. Ir. Hiasinta F.J. Motulo, M.Si  
NIP. 19640331 198903 2001

**RENCANA STRATEJIK  
TAHUN 2010 s/d 2014**

- Instansi** : **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**
- Visi** : "Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian yang handal, proaktif, dan partisipatif dalam menyediakan dan menyebarluaskan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang peduli terhadap peningkatan kesejahteraan petani"
- Misi** :  
 1. Menghasilkan inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dalam mendukung pengembangan pertanian wilayah,  
 2. Mempercepat penyebaran teknologi kepada pengguna dan umpan balik untuk pengembangan program pengkajian spesifik lokasi, dan  
 3. Membangun kerja sama dengan mitra kerja yang lebih harmonis dalam mendukung program pembangunan wilayah yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani

RS

Tujuan 1	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		Keterangan 6
	Uraian 2	Indikator 3	Kebijakan 4	Program/Sub Program 5	
1 Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	Program: 1. <b>Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>  Sub Program: 1.1. <b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>  Kegiatan Utama : a. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	
2 Meningkatkan penyebaran teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	1. Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	1. Jumlah teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna  2. Jumlah laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	b. Penyediaan dan penyebaran teknologi pertanian  c. Pendampingan program strategis nasional	

<p>3 Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.</p>	<p>1. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)</p> <p>2. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p>	<p>3. Jumlah rekomendasi kebijakan</p> <p>1. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian</p> <p>1. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>2. Jumlah juklak/juknis</p> <p>1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana</p> <p>2. Jumlah implementasi sistem mutu ISO 9001:2008</p> <p>3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</p> <p>4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional</p> <p>5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif</p> <p>6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif</p> <p>7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif</p> <p>8. Jumlah website dan data base yang ter-update secara berkelanjutan</p>	<p>Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.</p> <p>Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.</p>	<p>d. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional</p> <p>e. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian</p> <p>f. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>g. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</p> <p>h. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi</p> <p>i. Peningkatan kualitas manajemen institusi</p> <p>j. Pengembangan kompetensi SDM</p> <p>k. Peningkatan pengelolaan laboratorium</p> <p>l. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan</p> <p>m. Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber</p> <p>n. Peningkatan pengelolaan perpustakaan, website dan database</p>	

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
TAHUN 2014

INSTANSI : BALAI PENGLKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT

RKT

Sasaran			Kegiatan				Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ket	
Uraian	Indikator	Renc.Tkt Capaian (Target)	Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	3 teknologi	<b>Program</b> 1. Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing  1.1. Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian  <b>Kegiatan Utama</b> 1 Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	1. Zona Agro Ekologi	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)  <b>Keluaran</b> - Peta AEZ skala 1:50.000  <b>Hasil</b> - Tersedianya peta AEZ skala 1:50.000	Rp Orang Paket Paket	100,000,000 7 1 1	Peta AEZ kab. Teluk Bintuni skala 1:50.000	
				2 Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan (M-AP2RL) Dengan Pendekatan Analisis Modelling Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (Decentralized Action Plan/DAP) Peningkatan Produksi Kedelai di provinsi Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM  <b>Keluaran</b> - Rekomendasi komponen teknologi yang cocok untuk mengoptimalkan produksi kedelai di Papua Barat  <b>Hasil</b> - Tersedianya paket teknologi untuk mengoptimalkan produksi kedelai di Papua Barat	Rp Orang paket 1	150,000,000 12 1 paket		Varietas Anjasmoro dan Kaba direkomendasikan untuk dikembangkan karena memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi, memiliki ukuran biji yang lebih besar sehingga lebih disenangi oleh produsen olahan kedelai. tingkat biji tercecer yang lebih rendah karena polongnya tidak mudah rontok dan pecah.
				3 Model Laboratorium Lapang Integrasi Jagung - Sapi	<b>Masukan</b> - Dana  - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)  <b>Keluaran</b> - Teknologi integrasi jagung-sapi  <b>Hasil</b> - Teradopsinya inovasi teknologi pemanfaatan limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak sehingga meningkatkan produktivitas ternak sapi Bali dan tanaman jagung.	Rp Orang Paket Paket %	150,000,000 6 1 1 10		

				4 Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Provinsi Papua Barat	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien</li> </ul>	Rp	100,000,000	
Tersedianya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	2 rekomendasi	2 Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Analisis Kebijakan Peningkatan Komoditas	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien</li> </ul>	Rp	52,280,000	
Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang terdiseminasi ke pengguna	4 teknologi	3 Peningkatan komunikasi inovasi teknologi/ penyuluh	1 Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Elektronik dan Media Cetak	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paket teknologi vub padi sawah, jagung, kedelai &amp; sambung sambung kakao dengan klon unggul</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya paket teknologi vub padi sawah jagung, kedele dan sambung samping kakao dengan klon unggul</li> </ul>	Rp	203,000,000	<u>Varietas Unggul Kedelai</u> Ijen, Dering 1, Willis, Kaba <u>Varietas Unggul Jagung</u> , Gumarang, Bisma, Bima 2, Bima 4, Lamuru, Laga Ligo, Bima 10, Bima 19, Provit A1, Bima 5 <u>Varietas Unggul Padi</u> Sawah Inpari 10,11,13, 14,16,17,19, 20, 30 Ciharang <u>Klon unggul kakao</u> PB 1, KW617, KW516, M07 <u>Aplikasi Kalender Tanam</u> <u>Aplikasi Pemupukan</u> <u>Berimbang</u>
				2 Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL)	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknis)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paket teknologi pemanfaatan pekarangan</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya paket teknologi pemanfaatan pekarangan</li> </ul>	Rp	1,224,580,000	Terbangun 12 MKRPL baru di 10 kabupaten yang menerapkan teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dengan polybag, vertikultur, tanam langsung serta budidaya ikan di kolam



Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	5 laporan	4 Laporan pendampingan inovasi pertanian & program strategis nasional	1 Pengawalan Inovasi Pertanian PTT Padi Sawah di Papua Barat	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Rp	212,730,000	Penerapan teknologi PTT berupa: 1) Varietas padi unggul baru adaptif Inpari 10, 15, 16, 18, 20; 2) Benih bermutu dan bibit vigor tinggi; 3) Penanaman bibit 1-3 batang per rumpun; 4) Sistem tanam jajar legowo 2:1, 4:1, atau 5:1 dengan populasi tanaman optimum 200.000-350.000 rumpun/ha; 5) Pemupukan spesifik lokasi; 6) Pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu.
					<b>Keluaran</b> - Teknologi PTT tanaman padi sawah	Orang	8	
					<b>Hasil</b> - Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	
						Paket	1	
				2 KATAM/PTT	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)		75,000,000	
					<b>Keluaran</b> - Bahan penyusunan kalender tanam	Orang	7	
					<b>Hasil</b> - Tersedianya data penyusunan kalender tanam lestari	paket	1	
						paket	1	
				3 Kawasan Rumah Pangan Lestari	<b>Masukan</b> - Dana - SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)		1,040,800,000	
	<b>Keluaran</b> - Peningkatan Kebun Bibit Desa - Pendampingan KRPL	Orang	10					
	<b>Hasil</b> Terlaksananya perbaikan KBD dan pendampingan KRPL	unit	11					
		unit	11					

				4 Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaringan kerjasama dengan stake holder, kelembagaan perdesaan, dan perbaikan implementasi model</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbentuknya jaringan kerjasama dengan stakeholder, penguatan kelembagaan dan meningkatnya perbaikan implementasi model</li> </ul>		165,990,000	
				5 Koordinasi Pendampingan PUAP	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capoktan terverifikasi</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya verifikasi dan pendampingan Gapoktan</li> </ul>		120,000,000	
Tersedianya benih sumber padi sawah	Jumlah benih sumber padi yang dihasilkan UPBS	30 ton	5 Produksi Benih	1 UPBS di Papua Barat	<p><b>Masukan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dana</li> <li>- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)</li> </ul> <p><b>Keluaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Benih sumber padi</li> </ul> <p><b>Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya benih sumber</li> </ul>	Rp	302,739,000	Varietas unggul yang dikembangkan adalah Mekongga, Cigelulis, Ciherang, Inpari 19, Inpari 20, Inpari 22, Inpari 23 dengan kelas benih FS dan ES
						Orang	7	
						paket	1	
						paket	1	
						Orang	5	
						%	100	
						Rp	302,739,000	
						Orang	16	
						ton	30	
						ton	30	

Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	5 laporan	6 Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	<b>Masukan</b>		
				- Dana	Rp	25,050,000	
				- SDM	Orang	4	
				<b>Keluaran</b>			
				- Terselesaikannya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1	
				- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	
				<b>Hasil</b>			
				- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	1	
				- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	
				2 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	<b>Masukan</b>		
				- Dana	Rp	23,250,000	
				- SDM	Orang	4	
<b>Keluaran</b>							
- Database laporan keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1					
- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK	Dokumen	1					
<b>Hasil</b>							
- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1					
- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK	Dokumen	1					
3 Administrasi Kepegawaian	<b>Masukan</b>						
- Dana	Rp	51,555,000					
- SDM	Orang	4					
<b>Keluaran</b>							
- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1					
<b>Hasil</b>							
- Tersedianya database kepegawaian melauai aplikasi SAPK	Dokumen	1					

4 Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	<b>Masukan</b>		
	- Dana	Rp	54,950,000
	- SDM	Orang	4
	<b>Keluaran</b>		
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian( matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1
	<b>Hasil</b>		
5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1
	<b>Masukan</b>		
	- Dana	Rp	52,700,000
	- SDM	Orang	2
	<b>Keluaran</b>		
	- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	
6 SPI DAN WBK	<b>Hasil</b>		
	- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1
	- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4
	<b>Masukan</b>		
	- Dana	Rp	10,350,000
	- SDM	Orang	4
<b>Keluaran</b>			
- Implementasi SPI dan WBK	Laporan	1	
<b>Hasil</b>			
- Terlaksananya implentasi SPI dan WBK	Laporan	1	

				7 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<b>Masukan</b> - Dana - SDM  <b>Keluaran</b> - Website BPTP - Database perpustakaan  <b>Hasil</b> - Terupdatanya website BPTP secara berkala - Tersedianya database kepustakaan	Rp Orang bulan database bulan database	24,850,000 4 12 1 12 1	Ada kendala belum tersedianya tenaga IT
				8 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	<b>Masukan</b> - Dana - SDM  <b>Keluaran</b> - Surveillance implementasi ISO 9001:2008  <b>Hasil</b> - Terlaksananya kegiatan surveillance	Rp Orang kali kali	25,000,000 5 1 1	belum dilaksanakan surveillance
				9 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	<b>Masukan</b> - Dana - SDM  <b>Keluaran</b> - Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2014 - Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2015  <b>Hasil</b> - Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2014 - Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2015	Rp Orang laporan laporan laporan laporan	837,005,000 12 1 1 1 1	



	4 Penerapan Inovasi Teknologi Budidaya Kedelai	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	100,000,000	99,962,100	99.96	
		- SDM	Orang	8	-	-	
		<b>Keluaran</b>					
		- paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien	paket	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
2 Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	52,280,000	52,277,300	99.99	
		- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	7	-	-	
		<b>Keluaran</b>					
		- Paket teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi yang efisien	Paket	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
3 Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1 Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Elektronik dan Media Cetak	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	127,100,000	124,715,300	98.12	
		- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	9	-	-	
		<b>Keluaran</b>					
		- Paket teknologi	Paket	4	6	150.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Terdiseminaskannya paket teknologi VUB Jagung, Padi Sawah, Kedelai, Sambung Samping Kakao Teknologi Kalender Tanam dan Teknologi Pemupukan Berimbang	Paket	4	6	150.00	

4	Pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	1 Pendampingan PTT	<b>Masukan</b>				
			- Dana	Rp	212,730,000	175,241,100	82.38
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	8	-	-
		<b>Keluaran</b>					
		- Teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	1	100.00	
		<b>Hasil</b>					
		- Tersedianya teknologi PTT tanaman padi sawah	Paket	1	1	100.00	
		2 Pendampingan KATAM	<b>Masukan</b>				
			- Dana		75,000,000	63,000,000	84.00
	- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)		Orang	7	-	-	
	<b>Keluaran</b>						
	- Bahan penyusunan kalender tanam		paket	1	1	100.00	
	<b>Hasil</b>						
	- Tersedianya data penyusunan kalender tanam	paket	1	1	100.00		
	3 KRPL	<b>Masukan</b>					
- Dana		Rp	1,040,800,000	975,681,600	93.74		
- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)		Orang	10	-	-		
<b>Keluaran</b>							
- KRPL		unit	11	11	100.00		
<b>Hasil</b>							
- Terlaksananya pendampingan KRPL di 10 kab dan 1 kota	unit	11	11	100.00			



5	Unit Pengembangan Benih Sumber	4 MP3MI	<b>Masukan</b>					
			- Dana	Rp	165,990,000	154,108,050	92.84	
			- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	7	-	-	
			<b>Keluaran</b>					
			- 1. Jaringan kerjasama dengan stake holder	paket	1	1	100.00	
			- 2. kelembagaan pedesaan (P3A, kelembagaan permodalan, kemitraan, kelembagaan saprodi,)					
	- 3. Meningkatkan implementasi model (percontohan onfarm), percontohan Gapoktan , percontohan proses pengolahan, serta integrasi ternak sapi dengan padi)							
	<b>Hasil</b>							
	- Terbangunnya jaringan kerjasama dengan Stake holder, menguatnya kelembagaan pedesaan, dan meningkatnya perbaikan implementasi model	paket	1	1	100.00			
	5	Unit Pengembangan Benih Sumber	1 UPBS di Papua Barat	<b>Masukan</b>				
				- Dana	Rp	120,000,000	107,195,900	89.33
				- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	5	-	-
<b>Keluaran</b>								
- Gapoktan terverifikasi				%	100	1	1.00	
- Terlaksananya verifikasi dan pendampingan Gapoktan				%	100	100	100.00	
<b>Masukan</b>								
- Dana	Rp	285,049,000	265,704,700	93.21				
- SDM (Peneliti, Penyuluh, dan teknisi)	Orang	16	-	-				
<b>Keluaran</b>								
- Benih sumber padi	ton	30	30.00	100.00				
<b>Hasil</b>								
- Tersedianya benih sumber	ton	30	30.00	100.00				

6	Laporan Pengelolaan Satker	1. Pengelolaan Keuangan	<b>Masukan</b>				
			- Dana	Rp	25,050,000	24,830,000	99.12
			- SDM	Orang	4	-	-
			<b>Keluaran</b>				
			- Terselesaikannya data yang valid dan akurat yang tersimpan dalam bentuk data base	Dokumen	1	1	100.00
			- Laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00
			<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya data base laporan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00		
	- Tersedianya laporan pencatatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	Dokumen	1	1	100.00		
	2 Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	<b>Masukan</b>					
		- Dana	Rp	23,250,000	23,089,000	99.31	
		- SDM	Orang	4	-	-	
		<b>Keluaran</b>					
		- Database laporan keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00	
- Laporan keuangan yang berupa Neraca, Realisasi Anggaran dan CaLK		Dokumen	1	1	100.00		
<b>Hasil</b>							
- Tersedianya database keuangan yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00			
- Tersedianya laporan keuangan yang berupa Neraca, LRA, dan CaLK	Dokumen	1	1	100.00			

3 Administrasi Kepegawaian	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	51,555,000	51,523,000	99.94
	- SDM	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Database kepegawaian yang valid dan akurat	Dokumen	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersedianya database kepegawaian melauai aplikasi SAPK	Dokumen	1	1	100.00
4 Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	54,950,000	54,539,000	99.25
	- SDM	Orang	4	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Dokumen perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian( matrikprogram, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	Dokumen	1	1	100.00
5 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	54,950,000	47,817,700	87.02
	- SDM	Orang	2	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Laporan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai database	Laporan	1	1	100.00
	- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00
<b>Hasil</b>					
	- Tersusunnya rencana tindak lanjut terhadap kendala pelaksanaan kegiatan di lapangan	Rekomen dasi	1	1	100.00
	- Tersusunnya LAKIP, laporan triwulan, laporan tahunan	Dokumen	4	4	100.00

6 SPI DAN WBK	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	10,350,000	9,766,200	94.36	
	- SDM	Orang	4	-	-	
	<b>Keluaran</b>					
	- Implementasi SPI dan WBK antar instansi	Laporan	1	1	100.00	
7 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	<b>Hasil</b>					
	- Terlaksananya implentasi SPI dan WBK	Laporan	1	1	100.00	
	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	24,850,000	23,913,000	96.23	
	- SDM	Orang	4	-	-	
8 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	<b>Keluaran</b>					
	- Website BPTP	bulan	12	9	75.00	
	- Database perpustakaan	database	1	1	100.00	
	<b>Hasil</b>					
	- Terupdatanya website BPTP secara berkala	bulan	12	9	75.00	
8 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	- Tersedianya database kepustakaan	database	1	1	100.00	
	<b>Masukan</b>					
	- Dana	Rp	25,000,000	4,902,000	19.61	belum dilaksanakan surveillance
	- SDM	Orang	5	-	-	
	<b>Keluaran</b>					
- Surveillance implementasi ISO 9001:2008	kali	1	1	100.00		
<b>Hasil</b>						
- Terlaksananya kegiatan surveillance	kali	1	1	100.00		

9 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	<b>Masukan</b>				
	- Dana	Rp	837,005,000	706,911,950	84.46
	- SDM	Orang	12	-	-
	<b>Keluaran</b>				
	- Lap. Keuangan Wilayah Semester II T.A. 2013	laporan	1	1	100.00
	- Lap. Keuangan Wilayah Semester I T.A. 2014	laporan	1	1	100.00
	<b>Hasil</b>				
- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester II T.A. 2013	laporan	1	1	100.00	
- Tersusunnya laporan keuangan wilayah semester I T.A. 2014	laporan	1	1	100.00	

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN  
TAHUN 2014**

**INSTANSI : BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA BARAT**

**PPS**

No.	Uraian Sasaran	Indikator Kinerja	Renc.Tkt Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Target	Ket
1	2	3	4	4	5	6
1	Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	3 paket teknologi	3 paket teknologi	100.00	
2	Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang diseminasikan ke pengguna	4 paket teknologi terdiseminasi	6 paket teknologi terdiseminasi	150.00	
3	Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	5 laporan	1 5 laporan	100.00	
4	Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	30 ton	30 ton	100.00	
5	Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah laporan pengelolaan/ pelaksanaan manajemen satker	5 laporan	5 laporan	100.00	

**Penetapan Kinerja  
Tahun 2014**

**Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat**

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja Output		Indikator Kinerja Outcome		Anggaran Rp
			Uraian	Target	Uraian	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8
1. 1.1.	<b>Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing</b>  <b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>	1 Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	3	Teknologi spesifik lokasi	3	849,583,000
		2 Terdiseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	4	Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	4	127,100,000
		3 Terlaksananya pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	Jumlah laporan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional	5	laporan	5	1,614,520,000
		4 Tersedianya benih sumber unggul	Jumlah benih unggul pada UPBS BPTP	30	ton	30	285,049,000
		5 Adanya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	5	laporan	5	1,164,710,000

Menyetujui  
Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian,

Manokwari, Januari 2014  
Kepala BPTP Papua Barat

Dr. Ir. Abdul Basit, M.S  
NIP. 19610929 198603 1003

Dr. Ir. Hiasinta F.J. Motulo, M.Si  
NIP. 19640331 198903 2001

**EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK 1)**  
**TAHUN 2014**

BPTP Papua Barat

EK-1

Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	4	5	6	7
I. Teknologi Spesifik Lokasi	1. Zona Agro Ekologi	Masukan	98.26	28.70	28.20
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.50</b>
	2. m-AP2RLL	Masukan	78.38	28.70	22.50
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>93.80</b>
	3. Model Laboratorium Lapang Integrasi Jagung - Sapi	Masukan	88.47	28.70	25.39
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>96.69</b>
	4. Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Kedelai Dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Provinsi Papua Barat	Masukan	99.96	28.70	28.69
Keluaran		100.00	34.70	34.70	
Hasil		100.00	36.60	36.60	
<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.99</b>	
II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	1. Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Media Elektronik dan Media Cetak	Masukan	98.12	28.70	28.16
		Keluaran	150.00	34.70	52.05
		Hasil	150.00	36.60	54.90
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>135.11</b>
III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1. Pengawasan PTT	Masukan	82.38	28.70	23.64
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>94.94</b>
	2. Pendampingan Kalender Tanam	Masukan	84.00	28.70	24.11
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>95.41</b>
	3. Pendampingan KRPL	Masukan	93.74	28.70	26.90
		Keluaran	70.00	34.70	24.29
		Hasil	75.00	36.60	27.45
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>78.64</b>
	4. MP3MI	Masukan	92.84	28.70	26.65
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>97.95</b>
	5. Pendampingan PUAP	Masukan	89.33	28.70	25.64
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>96.94</b>
	5. UPBS di Papua Barat	Masukan	93.21	28.70	26.75
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>98.05</b>
	6. Pengelolaan Keuangan	Masukan	99.12	28.70	28.45
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.75</b>
7. Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	Masukan	99.31	28.70	28.50	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>99.80</b>	



Program/Kegiatan Utama	Judul kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	7
	8 Administrasi Kepegawaian	Masukan	99.94	28.70	28.68
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>99.98</b>
	9 Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	Masukan	99.25	28.70	28.49
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>99.79</b>
	10 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	Masukan	87.02	28.70	24.97
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>96.27</b>
	11 SPI DAN WBK	Masukan	94.36	28.70	27.08
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>98.38</b>
	13 Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	Masukan	96.23	28.70	27.62
		Keluaran	100.00	34.70	34.70
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>98.92</b>
	14 Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	Masukan	19.61	28.70	5.63
		Keluaran	75.00	34.70	26.03
		Hasil	100.00	36.60	36.60
		<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>68.25</b>
15 Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	Masukan	84.46	28.70	24.24	
	Keluaran	100.00	34.70	34.70	
	Hasil	100.00	36.60	36.60	
	<b>Jumlah nilai capaian kinerja kegiatan</b>		<b>100.00</b>	<b>95.54</b>	

**EVALUASI KINERJA PROGRAM (EK 2)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI : BPTP Papua Barat**

**EK-2**

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)	
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	6	1. Zona Agro Ekologi	99.50	25.00	24.88
				2. m-AP2RL	93.80	25.00	23.45
				3. Laboratorium Lapang	96.69	25.00	24.17
				4. Tekn. Budidaya Kedelai	99.99	25.00	25.00
				<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 1)</b>			<b>100.00</b>
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian		1. Diseminasi Inovasi Pertanian Melalui Medi Elektronik dan Media Cetak	135.11	100.00	135.11
				<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 2)</b>			<b>100.00</b>

No	Kebijaksanaan	Program/Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Kegiatan	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan (%)	
	4	5	6				
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	SLPTT	94.94	6.67	6.33
			2	KATAM SLPTT	95.41	6.67	6.36
			3	KRPL	78.64	6.67	5.25
			4	MP3MI	97.95	6.67	6.53
			5	Pendampingan PUAP	96.94	6.67	6.47
			6	Produksi Benih	98.05	6.67	6.54
			7	Pengelolaan Keuangan	99.75	6.67	6.65
			8	Sistem Akuntansi Instansi (SAI)	99.80	6.67	6.66
			9	Administrasi Kepegawaian	99.98	6.65	6.65
			10	Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran	99.79	6.65	6.64
			11	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan	96.27	6.66	6.41
			12	SPI DAN WBK	98.38	6.67	6.56
			13	Pengelolaan Website/ Database/ Kepustakaan	98.92	6.67	6.60
			14	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaa/ Implementasi ISO	68.25	6.67	4.55
			15	Sekretariat UAPPA/B - Wilayah	95.54	6.67	6.37
<b>Jumlah nilai capaian program (kebijakan 3)</b>					<b>100.00</b>	<b>94.57</b>	

**EVALUASI KINERJA KEBIJAKAN (EK 3)  
TAHUN 2014**

**INSTANSI : BPTP Papua Barat**

**EK-3**

<b>NO</b>	<b>Kebijaksanaan</b>	<b>Program/Kegiatan Utama</b>	<b>Nilai Capaian Program (%)</b>	<b>Bobot Program (%)</b>	<b>Nilai Capaian Akhir Program (%)</b>
1.	4 Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.	5 I. Pengkajian teknologi unggulan spesifik lokasi	97.49	100.00	97.49
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 1</b>		<b>100.00</b>	<b>97.49</b>
2.	Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi teknologi pertanian.	II. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	135.11	100.00	135.11
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 2</b>		<b>100.00</b>	<b>135.11</b>
3.	Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.	III. Peningkatan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	94.57	100.00	94.57
		<b>Jumlah nilai capaian kebijakan 3</b>		<b>100.00</b>	<b>94.57</b>

Lampiran 9. Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja BPTP Papua Barat tahun 2013

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA	% Porsi Anggaran	Realisasi	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	1,758,652,000	25.94	1,681,031,522	95.59
52	Belanja Barang	5,020,617,000	74.06	4,723,844,551	94.09
53	Belanja Modal	0.00	0.00	0.00	0.00
JUMLAH BELANJA		6,779,269,000	100.00	6,404,876,073	94.48



PENYULUH

PETANI

PENELITI

PETANI SEJAHTERA  
BANGSA BERJAYA

## **BPTP PAPUA BARAT**

Jl. Basecamp - Arfai Gunung Kompleks Perkantoran Pemda Provinsi Papua Barat

**Fax:** 0986-211130

**email:** [papuabarat@litbang.pertanian.go.id](mailto:papuabarat@litbang.pertanian.go.id) / [bptp\\_papuabarat@yahoo.com](mailto:bptp_papuabarat@yahoo.com)

**website:** [www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id](http://www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id)